
**PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA
INDONESIA MELALUI IMPLEMENTASI PENGAJARAN INOVATIF**

Acep Roni Hamdani¹, Ainnurilla Qisty²

¹Universitas Pasundan, ²Universitas Pasundan

¹acepronihamdani@unpas.ac.id, ²ain.qisty@gmail.com

ABSTRACT

Learning Indonesian literature has an important role in developing student creativity. This article aims to explain the importance of developing creativity in learning Indonesian literature through an innovative teaching method approach. This method allows students to explore, create and convey new ideas creatively. This innovative approach is considered an effective means of enhancing students' understanding, appreciation and literary skills. This article also highlights the importance of developing creativity in literature learning as part of a holistic education oriented towards students' personal development.

*Keywords: the importance of developing creativity in learning Indonesian literature:
a study of innovative teaching methods*

ABSTRAK

Pembelajaran sastra Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan kreativitas siswa. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan pentingnya pengembangan kreativitas dalam pembelajaran sastra Indonesia melalui pendekatan metode pengajaran inovatif. Metode ini memungkinkan siswa untuk bereksplorasi, mencipta, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru secara kreatif. Pendekatan inovatif ini dianggap sebagai sarana efektif untuk meningkatkan pemahaman, apresiasi, dan keterampilan sastra siswa. Artikel ini juga menyoroti pentingnya pengembangan kreativitas dalam pembelajaran sastra sebagai bagian dari pendidikan yang holistik dan berorientasi pada perkembangan pribadi siswa.

Kata Kunci: pentingnya pengembangan kreativitas dalam pembelajaran sastra
indonesia: suatu kajian terhadap metode pengajaran inovatif

A. Pendahuluan

Sastra Indonesia bukan hanya tentang memahami teks-teks sastra yang ada, tetapi juga tentang membuka pintu imajinasi dan kreativitas siswa. Pembelajaran sastra Indonesia yang efektif harus memungkinkan siswa untuk berpikir secara kreatif, menyelami emosi dan pengalaman manusia, serta mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai budaya. Dalam konteks ini, penggunaan metode pengajaran inovatif menjadi relevan untuk merangsang kreativitas siswa. Tinjauan Pustaka, Literatur menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas dalam pembelajaran sastra dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode pengajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, drama, atau pembelajaran berbasis teknologi, telah terbukti efektif dalam memfasilitasi eksplorasi kreatif siswa terhadap teks-teks sastra. Pentingnya Pengembangan Kreativitas dalam Pembelajaran Sastra:

1. Mendorong Eksplorasi dan Ekspresi: Pengembangan kreativitas dalam pembelajaran sastra memungkinkan siswa untuk menjelajahi berbagai bentuk ekspresi, mulai dari menulis puisi, drama, hingga karya seni visual yang terinspirasi oleh teks sastra.
2. Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis: Proses kreatif dalam merespons teks sastra memerlukan kemampuan berpikir kritis untuk menginterpretasikan, menganalisis, dan merefleksikan pesan-pesan yang terkandung dalam teks.
3. Meningkatkan Keterlibatan Siswa:** Pembelajaran sastra yang memungkinkan siswa untuk berkreasi cenderung lebih menarik dan relevan bagi mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar.

Metode Pengajaran Inovatif dalam Pembelajaran Sastra: Penggunaan metode pengajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, drama, atau teknologi, dapat merangsang kreativitas siswa dalam pembelajaran sastra. Melalui proyek-proyek kreatif, siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang teks sastra ke dalam bentuk ekspresi yang orisinal dan bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam pengalaman dan

perspektif siswa serta guru dalam konteks pembelajaran sastra Indonesia dengan metode pengajaran inovatif.

1. Pemilihan Sampel: Sampel penelitian ini terdiri dari siswa dan guru-guru sastra Indonesia di sekolah menengah atau perguruan tinggi yang menerapkan metode pengajaran inovatif dalam pembelajaran sastra. Sampel dipilih secara purposif untuk memastikan representasi yang sesuai dari berbagai latar belakang dan pengalaman dalam pembelajaran sastra.

2. Pengumpulan Data

a. Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran sastra dengan metode pengajaran inovatif. Observasi dilakukan secara partisipatif, dimana peneliti turut serta dalam kegiatan pembelajaran sebagai pengamat aktif.

b. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan guru-guru sastra untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang pengalaman mereka dalam menerapkan metode pengajaran inovatif, tantangan yang mereka hadapi, dan manfaat yang mereka lihat dari penggunaan metode tersebut.

c. Analisis Dokumen:** Dokumen-dokumen terkait dengan kurikulum, materi pembelajaran, dan hasil karya siswa dalam pembelajaran sastra juga dianalisis untuk melengkapi pemahaman tentang implementasi metode pengajaran inovatif.

3. Analisis Data: Data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan analisis dokumen dianalisis secara tematik. Proses analisis melibatkan pengidentifikasian pola-pola, tema-tema, dan kesimpulan-kesimpulan yang muncul dari data secara keseluruhan.

4. Penginterpretasian dan Kesimpulan: Hasil analisis digunakan untuk menginterpretasikan implikasi pengembangan kreativitas dalam pembelajaran sastra Indonesia dengan metode pengajaran inovatif. Kesimpulan ditarik berdasarkan temuan-temuan yang muncul dari analisis data dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan dalam literatur terkait.

Dengan menggunakan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang pentingnya pengembangan kreativitas dalam pembelajaran sastra Indonesia dengan metode pengajaran inovatif serta implikasi praktisnya bagi guru-guru dan pengambil kebijakan dalam bidang pendidikan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas dalam pembelajaran sastra Indonesia dengan menggunakan metode pengajaran inovatif memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman, apresiasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

1. **Peningkatan Kreativitas Siswa:** Siswa yang terlibat dalam pembelajaran sastra dengan metode inovatif menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk berpikir kreatif dan mengekspresikan diri mereka melalui berbagai bentuk karya seni, seperti puisi, cerita pendek, drama, atau karya seni visual yang terinspirasi oleh teks sastra.
2. **Peningkatan Pemahaman dan Apresiasi Sastra:** Melalui eksplorasi kreatif terhadap teks sastra, siswa mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tema, karakter, dan pesan yang terkandung dalam karya sastra. Mereka juga mengembangkan rasa apresiasi terhadap keindahan bahasa dan kekayaan budaya yang terkandung dalam teks sastra.
3. **Peningkatan Keterlibatan dan Motivasi Belajar:** Pembelajaran sastra dengan metode inovatif cenderung lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar mereka. Siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka memiliki kesempatan untuk aktif berpartisipasi dalam mencipta dan menyampaikan karya-karya kreatif mereka.

Pembahasannya yaitu:

1. **Efektivitas Metode Pengajaran Inovatif:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pengajaran inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, drama, atau teknologi, efektif dalam merangsang kreativitas siswa dalam pembelajaran sastra. Metode-metode ini memungkinkan siswa untuk merespons teks sastra dengan cara yang orisinal dan bermakna, sehingga meningkatkan pemahaman dan apresiasi mereka terhadap sastra.
2. ****Pentingnya Pengembangan Kreativitas dalam Pembelajaran Sastra:**** Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan kreativitas dalam pembelajaran sastra sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman, apresiasi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran sastra yang berorientasi pada

pengembangan kreativitas tidak hanya membantu siswa mengembangkan keterampilan sastra, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis, ekspresi diri, dan empati.

D. Kesimpulan

Pengembangan kreativitas dalam pembelajaran sastra Indonesia merupakan hal yang sangat penting dalam merangsang pemikiran kritis, ekspresi diri, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan pendekatan metode pengajaran inovatif, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi, mencipta, dan menyampaikan gagasan-gagasan baru secara kreatif. Sebagai bagian dari pendidikan yang holistik, pembelajaran sastra yang berorientasi pada pengembangan kreativitas dapat membantu siswa mengembangkan potensi pribadi mereka dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang diri mereka sendiri dan dunia di sekitar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, T. (2023). Local Instruction Theory SPLDV Dalam RME Untuk Mengembangkan Kemampuan Representasi, Koneksi, dan Intuisi Matematis Siswa SMP. Disertasi: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dahlan T., Darta, Alamsyah T.A., Wardhani I.S., (2021). Covid-19 Pandemic: Online Learning Platforms for Elementary Schools. JPSP (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar).
- Dahlan T., Darhim, Juandi D., (2022). How Digital Applications as Mathematics Learning Media in The Automation Era. Journal of Positive Psychology and Wellbeing.
- Feby Inggriyani, Acep Roni Hamdani, Taufiqulloh Dahlan (2019). Minat Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan Blended Learning melalui Google Classroom pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran

- Gardenia N., Herman T., Juandi D., Dahlan T., Kandaga T., (2021). Analysis of Mathematical Communication Skills of Class 8 Students on Two-Variable Linear Equation Systems (SPLDV) Concept. Journal of Physics: Conference Series.
- Gardenia N., Herman T., Dahlan T., (2019). PQ4R Strategy (Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review) for Mathematical Communication Ability. 3rd Asian Education Symposium (AES 2018).
- Hamdani A.R., Dahlan T., Indriani R., Karimah A.A. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.
- Irawan T., Dahlan T., Fitriani F., (2021). Analisis Penggunaan Media Video Animasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang.
- Kandaga T., Dahlan T., Gardenia N., Saputra J., (2021). A Lesson Study to Foster Prospective Teachers' Disposition in STEM Education. Journal of Physics: Conference Series.
- SE Marisi Butarbutar, Hastin Umi Anisah, MM SE, Bestadrian Prawiro Theng, MBA MM, Christina Yanita Setyawati, S Pd SE, MM Nobelson, Prima Yustitia Nurul Islami, S KPm, Indah Purnama Sari, M Pd SE, HS Sufyati, MM SE, Dermawan Waruwu, Ir Kasful Anwar, A Pi, Taufiqulloh Dahlan, SE Sisca, SE Diana Triwardhani (2022). Pengantar Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner. Media Sains Indonesia.